

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
TOKO EMAS DI DURI KECAMATAN MANDAU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh :

**DEBY MAHARANI
155310913**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Deby Maharani
NPM : 155310913
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Mas Di
Kecamatan Mandau Duri

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Yusrawat, SE., M.Si

Mengetahui:

DEKAN

9/12/22

KETUA PRODI



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. NAMA MAHASISWA : Deby Maharani
2. NPM : 155310913
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 21 Oktober 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE., M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA 1. Mendeskripsikan produk yg dijual (logam mulia) yg seharusnya adalah produk bernilai dan adanya harga perolehan, karna akan terkait dg keuntungan yg diperoleh (laba rugi)	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 1	
2.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak 1. Kata asing yg blm diitalickan Kata yg typo Kutipan nama penulis msh slh 2. Kata asing yg blm diitalickan Kata yg typo Kutipan nama penulis msh slh 3. Tolong drapikan lg smuanya, trmasuk tabel2 & kuesioner.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 22 Terlihat dihalaman 26 Terlihat dihalaman	

--	--	--	--	--

Mengetahui,

Disetujui,



Hi. Siska, SE, M.Si, Ak, CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Yusrawati, SE., M.Si

Pembimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI



Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

5. NAMA MAHASISWA : Deby Maharani
 6. NPM : 155310913
 7. HARI/TANGGAL : Rabu, 22 Desember 2021
 8. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi
 Pada Usaha Toko Mas Di Duri
 Kecamatan Mandau

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE., M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA 1. Persingkat (abstrak) 2. Teknis (Bab I) 3. Reverensi (Bab II) 4. Perbaiki (Bab V)	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	dihalaman i dihalaman 1 dihalaman 10 dihalaman 48	
2.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak 1. Kutipan nama penulis. Hilangkan kalimat sebagai berikut. Sistematika penulisan yang bab3 suaikan dangan yang punya kamu. 2. Kutipan nama penulis. Kata asing di italic kan. Salah-salah pengetikan (strip dikata pengulangan tidak di beri spasi / mepet kata) Hipotesis ganti kalimat sebagai berikut & dibuat 1 paragraf nyambung	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	dihalaman 8 dihalaman 26-33	

<p>3. Tanda koma. Tabel2 di rapikan & diberi sumber.</p> <p>4. Judul tabel di boldkan. Penjelasan tabel yg persen menggunakan simbol % atau katapersen.</p> <p>5. Dibab IV tidak ada kalimat "dapat disimpulkan bahwa" Antara Rp & angka tidak di beri titik. Setiap penjelasan tabel di beri makna/arti (jangan hanya uraian isi tabel).</p>	<p>Sudah diperbaiki</p>	<p>dihalaman 26-33</p> <p>dihalaman 26-33</p> <p>dihalaman 26-33</p>	
---	-------------------------	--	--

Mengetahui,



Hi. Siska, SE, M.Si, Ak, CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Yusrawati, SE., M.Si

Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian
Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEBY MAHARANI
NPM : 155710913
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
TOKO MAS DI DURI KECAMATAN MANDAU
SPONSOR : Yusrawati, SE., M.Si

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
30/06/2020	X	Lihat Format Baru (5 bab)	
		LBM	
		Teknis Semua	
17/07/2020	X	Perbaiki LBM	
		Perbaiki Metode Penelitian	
		Perbaiki Teknis	
27/07/2020	X	Perbaiki Kuesioner	
		ACC Proposal	

	X	ACC Proposal	↓
26/06/2021	X	Halaman 24 Data sekunder sesuai data saudara yaitu data yang diperoleh dari usaha toko mas berupa catatan kas masuk dan kas keluar	↓
		Halaman 22 populasi merupakan dstnya dihapus. langsung saja populasi dalam penelitian ini...	
		Halaman 43 1. Dasar pencatatan... Alinea pertama dihapus semua. Alinea kedua kalimat dengan demikian dapat dst dihapus. langsung ke alinea ketiga yaitu dari tabel 4.11. Saran nomor 6 perbaiki..saran kepada usaha toko mas.	
		Daftar pustaka judul buku atau jurnal atau skripsi cetak miring. Ikatan akuntan Indonesia bukan ikatan akuntansi.	
03/08/2021	X	Abstrak judul skripsi dan nama di hapus	↓
		Populasi lihat yang suruh perbaiki bukan tambah salah Lihat file sebelumnya	
07/08/2021	X	Halaman 22..Sampel Langsung aja ke kalimat..Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini (bukan skripsi ini) menggunakan dst	↓

19/08/2021		ACC Skripsi	
------------	--	-------------	---

Pekanbaru, 03 November 2021

WAKIL DEKAN I



Dina Hidayat,SE.,M.Si.,Ak.,CA



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1787/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 20 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 21 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Deby Maharani |
| 2. NPM | : 155310913 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Mas di Kecamatan Mandau Duri. |
| 5. Tanggal ujian | : 21 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 61 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

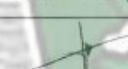
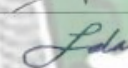
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Deby Maharani
NPM : 155310913
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Mas di Kecamatan Mandau Duri.
Hari/Tanggal : Selasa 21 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 60)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Desember 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1787 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Deby Maharani
N P M : 155310913
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Mas di Kecamatan Mandau Duri.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Assisten Ahli, C/b	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Desember 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Deby Maharani
NPM : 155310913
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Mas di Kecamatan Mandau Duri.
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 21 Oktober 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Anggota	2. 
3.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 21 Oktober 2020
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : DEBY MAHARANI
 N P M : 155310913
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO MAS DI KECAMATAN MANDAU DURI
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pac. Tanggal: 00 0000
 Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674634 Email: info@uir.ac.id Website: www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : DEBY MAHARANI
NPM : 155310913
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO EMAS
DI DURI KECAMATAN MANDAU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 29 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Maret 2022

Sehsy Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

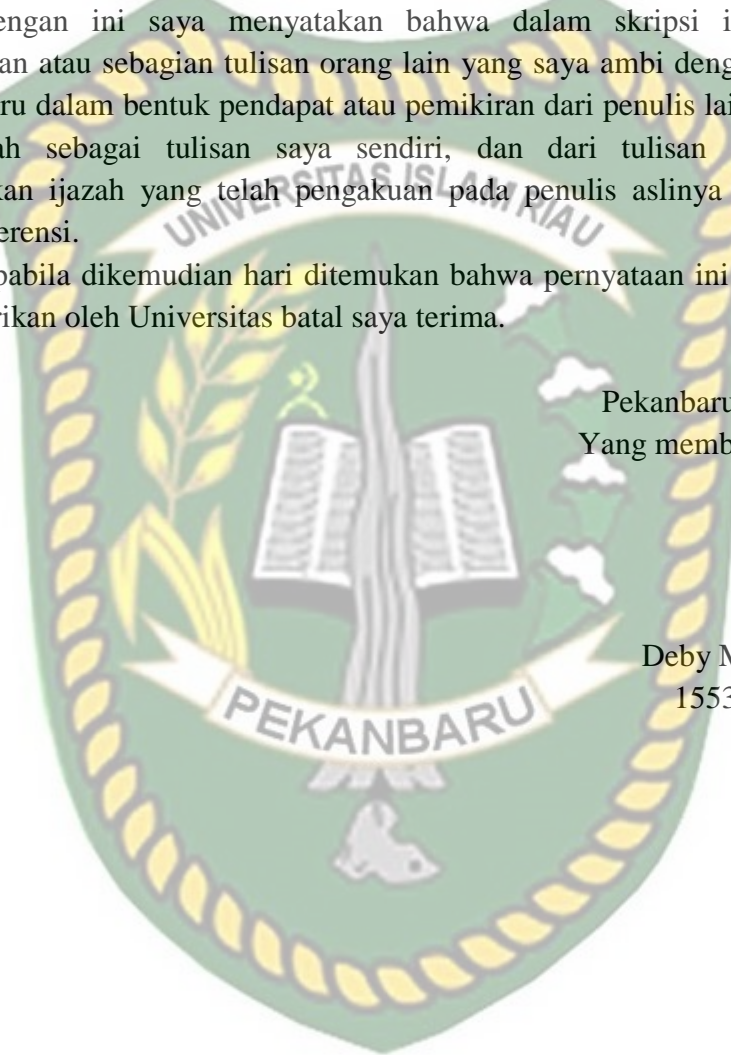
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO EMAS DI DURI KECAMATAN MANDAU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambi dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan ijazah yang telah pengakuan pada penulis aslinya yang di sebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan di berikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 04 April 2022
Yang memberikan pernyataan

Deby Maharani
155310913



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan pada toko emas yang ada di Duri Kecamatan Mandau dengan konsep dasar akuntansi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Setelah semua data telah terkumpul data tersebut dipisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing-masing. Lalu dikelompokkan dalam bentuk tabel dan akan dijelaskan secara deskriptif sehingga dapat di ketahui apakah usaha toko mas di Duri Kecamatan Mandau telah menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ; (1) Buku-buku yang digunakan adalah buku catatan kas untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, serta tidak mempunyai buku catatan piutang dan buku catatan hutang. (2) Tidak banyak usaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga. (3) Pelaku usaha Toko Mas sudah menerapkan konsep periode waktu karena banyak yang melakukan pelaporan perhitungan laba rugi per bulan (4) Toko Emas di Duri Kecamatan belum menerapkan konsep dasar akuntansi yang dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, Toko Emas, Konsep Dasar Akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of the accounting application carried out at the gold shop in Duri, Mandau District with the basic concepts of accounting.

The data used in this study are primary data and secondary data, data collection techniques in this study were interviews, documentation, and questionnaires. After all the data has been collected, the data are separated and grouped according to their respective types. Then they are grouped in tabular form and will be explained descriptively so that it can be seen whether the mas shop business in Duri, Mandau District has implemented accounting in accordance with the basic accounting concepts.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that;

(1) The books used are cash logbooks to record cash receipts and disbursements, and do not have accounts receivable and accounts payable logbooks. (2) There are not many Toko Mas businesses in Duri, Mandau District, that separate business records from personal/household finances. (3) Toko Mas business actors have applied the concept of a time period because many are reporting monthly profit and loss calculations. (4) Toko Mas entrepreneurs in Duri, Mandau Sub-district should apply the concept of business continuity by recording and calculating depreciation on their fixed assets. (5) The Toko Mas entrepreneur in Duri, Mandau District should apply the matching concept, namely by comparing the amount of income with the costs incurred.

Keywords: *Accounting Application, Toko Emas, Basic Accounting Concepts*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO EMAS DI DURI KECAMATAN MANDAU”** guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do’a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak sebagai ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Ibu Yusrawati, SE, M.Si sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada saya sebagai penulis.
6. Ibu Heugesti Diana, SE., M.Ak. yang telah memberikan arahan dalam skripsi saya.
7. Kedua Orang tua saya yang tercinta Papa dan Mama yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do’a , perlindungan, dan kasih sayang serta perhatian yang

tak terhingga, abang kandung saya Erik Fatullah,SH, Dian Fernando,SE, alm. Fahmi El Haq,S.IP, Rivolino Edison,ST, Kakak ipar saya Titin Novita,SE dan Annissa Herminda,SH, serta Oom dan Tante saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih untuk Dimas Tri Ananda, ST yang selalu mendukung, membeikan cinta dan semangat serta menemani saya baik susah maupun senang.
9. Terimakasih sahabat-sahabat saya Rahima Riyanda,BSc, Ratih Atika Suri,S.I.Kom, Frisilia Marta,ST, Ainaya Alfatihah,S.A.B yang telah mendukung saya.
10. Terimakasih sahabat-sahabat saya Ambar ArdiahN,SE, Dani Pratama,SE, Annisa Fauzana,SE, Nandi Pintha Rucha,SE, Azhari,SE, Siti Nurhalimah,SE, Maulana Ramadani,SE yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasinya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Salah satu pemilik toko mas dihuri, Bunaya Nursyirwan serta adiknya Laras Pradina Gunawan,S.I.Kom terimakasih telah memberikan kesempatan saya untuk meneliti toko mas buyung.

Akhir kata, Penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. AAMIIN YA ROBBAL'ALAMIN.

Pekanbaru, 1 Januari 2022

Penulis,

DEBY MAHARANI
155310913

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1. Pengertian Akuntansi	11
2.1.2. Asumsi dan Prinsip Dasar Akuntansi	14
2.1.3. Siklus Akuntansi	14
2.1.4. Defenisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM)	14
2.1.5. Penyajian Laporan Keuangan EMKM	15
2.1.6. Sistem Pembukuan pada Usaha Kecil	18
2.2 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Objek Penelitian	19
3.3 Operasional Variabel Penelitian	19
3.3.1 Konsep Dasar Akuntansi	19
3.3.2 Elemen Laba Rugi	22
3.3.3 Elemen Neraca	22
3.4 Populasi dan Sampel	23
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Identitas Responden	26
4.1.1 Identitas Responden	26
4.2 Hasil Penelitian	29
4.2.1 Pertanyaan Umum	29
4.2.2 Penerapan Akuntansi Pada Umum Toko Mas	33
4.3 Pembahasan	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel	3.1	Daftar Populasi Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau	23
Tabel	3.2	Daftar Sampel Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau	24
Tabel	4.1	Distribusi Responden Di rinci Menurut Tingkat Umur.....	25
Tabel	4.2	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	27
Tabel	4.3	Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha	28
Tabel	4.4	Modal Usaha Responden.....	29
Tabel	4.5	Jumlah Karyawan	30
Tabel	4.6	Respon Responden Terhadap Asal Karyawan	31
Tabel	4.7	Respon Responden Terhadap Tempat Usaha	31
Tabel	4.8	Respon Responden Terhadap Melakukan Pembukuan	32
Tabel	4.9	Distribusi Responden Dirinci Menurut Pelatihan Pembukuan.	32
Tabel	4.10	Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan	33
Tabel	4.11	Pencatatan Penerimaan Kas.....	34
Tabel	4.12	Pencatatan Pengeluaran Kas	34
Tabel	4.13	Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Rumah Tangga/ Pribadi Responden.....	35
Tabel	4.14	Pencatatan Penjualan Kredit.....	36
Tabel	4.15	Pencatatan Piutang.....	37
Tabel	4.16	Responden Yang Melakukan Pembelian Kredit.....	37
Tabel	4.17	Pencatatan Hutang	38
Tabel	4.18	Pencatatan Terhadap Aset Tetap	38
Tabel	4.19	Responden yang Mencatat Penyusutan Aset Tetap.....	39
Tabel	4.20	Pencatatan Terhadap Persediaan	40
Tabel	4.21	Perhitungan Laba Rugi Oleh Responden	40
Tabel	4.22	Respon Responden Terhadap Biaya-biaya yang Dimasukkan... 42	
Tabel	4.23	Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi	42
Tabel	4.24	Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	43

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Foto Dokumentasi, pencatatan dan pembukuan
- Lampiran 2.1 Identitas Responden
- Lampiran 2.2 Pertanyaan Umum
- Lampiran 2.3 Neraca
- Lampiran 2.4 Laporan Laba Rugi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Informasi tersebut memberikan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan penting didalam maupun diluar perusahaan. Informasi keuangan digunakan dalam melakukan analisa terhadap akun lampiran keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha mikro, kecil dan menengah. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi usaha kecil dan menengah untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, sehingga dapat memberikan peningkatan terhadap data keuangan perusahaan dan perbaikan tingkat keandalan informasi akuntansi.

Dari laporan yang dibuat berdasarkan akuntansi yang berlaku umum, maka diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi atau kondisi suatu perusahaan. Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan, sebagai berikut : (1) Konsep kesatuan usaha (*business entity concept*) yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga). (2) Dasar pencatatan, terdapat dua dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar kas dan dasar akrual. (3) Konsep periode waktu (*time period concept*) konsep yang menyatakan sebagai alat ukur untuk

kemajuansuatu usaha. (4) Konsep kontinuitas usaha (*going concern concept*) yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu usaha dikatakan berjalan terus menerus. (5) Konsep penandingan (*matching concept*) yaitu suatu konsep akuntansi dimana pendapatan dibandingkan dengan biaya yang ada.

Salah satu cara untuk memperluas lapangan pekerjaan adalah dengan mengembangkan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pentingnya sektor UMKM di Indonesia adalah untuk meratakan perekonomian penduduk, dan untuk menunjang perkembangan sektor-sektor yang lain.

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara. Setidaknya ada tiga alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM, yaitu pertama karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, adalah karena sering di yakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar.

Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik dalam menyusun laporan keuangan bagi parapelaku bisnis UMKM.

Akuntansi yang diterapkan pada perusahaan kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akuntansi biasanya akuntansi yang diterapkan masih dilakukan secara sederhana atau tradisional baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangan. Aktivitas perusahaan tergambar dalam

sebuah laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut (1) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, (2) Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, (3) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menafsir kemampuan memperoleh laba, (4) menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakai.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan proses akuntansi. Proses akuntansi initerdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengiktisaran dan pelaporan. Proses pencatatan dan pengklasifikasian biasanya dilakukan secara berulang-ulang. Tahap pencatatan pertama mengidentifikasi suatu transaksi atau kejadian dan membuat bukti. Kedua, mencatat transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal merupakan media untuk mencatat transaksi secara kronologis, didalam jurnal terdapat dua perkiraanya itu perkiraan didebit dan dikredit. Ketiga, posting kebuku besar. Buku besar adalah suatu klarifikasi dan rangkuman dari transaksi-transaksi keuangan dan sebagai dasar untuk mempersiapkan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Buku besar ini mencakup semua akun, aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan beban.

Keempat, membuat neraca lajur yang terdiri dari kolom neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi dan neraca. Kelima, menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan. Keenam, penutupan dan penyesuaian kembali. Penutupan pembukuan merupakan proses memindahkan saldo-saldo rekening sementara (rekening nominal dan *prive*) ke rekening modal melalui jurnal penutup.

UMKM memiliki standar yang mengatur tentang pencatatan pelaporan keuangan yaitu SAK EMKM. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya *historis*, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Untuk mencatat transaksi-transaksi dan sekaligus sumber data penyusunan laporan keuangan, digunakan buku harian dengan sistem akuntansi tunggal (*singleentry*). yang di maksud dengan sistem akuntansi tunggal (*singleentry*) adalah Pencatatan transaksi ekonomi yang dilakukan dengan mencatat secara tunggal (tidak berpasangan).

Berkaitan dengan peningkatan keahlian dan perkembangan usaha kecil menengah keterampilan dalam mengelola pembukuan keuangan sangatlah penting

bagi pelaku usaha. Langkah ini perlu dilakukan karena salah satu kelemahan utama yang dihadapi usaha kecil terletak pada permasalahan administrasi pencatatan. Dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan tersebut, diperlukan pemahaman mengenai akuntansi. Jika diterapkan sebagaimana mestinya, akuntansi dapat memberikan gambaran laporan keuangan dan pengendalian seluruh aktivitas usaha dan pada akhirnya pengawasan dapat dilakukan dengan bantuan laporan akuntansi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Yuneti (2010) dengan skripsinya Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Tas di Plaza Sukaramai Pekanbaru, menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh toko tas belum menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan Konsep Dasar Akuntansi.

Kemudian oleh Humairoh (2014) dengan skripsinya Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Plaza Sukaramai Pekanbaru, menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh toko pakaian belum sesuai dengan Konsep Dasar Akuntansi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Della (2019) dengan skripsinya Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Baby shop di Pekanbaru, menyimpulkan bahwa Pada dasarnya pengusaha Toko Mas di Pekanbaru sudah mengenal istilah akuntansi, akan tetapi belum diterapkan pada usahanya.

Penulis melakukan penelitian pada tahun 2019 mengenai Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau terdapat 19 usaha. Survei awal dilakukan pada 5 toko. Toko pertama adalah Toko Mas Buyung yang terletak di Jl. Sudirman, pada toko

ini pemilik usaha telah melakukan pencatatan pada buku harian, dimana dalam satu buku tersebut ada pendapatan dan pengeluaran, tetapi toko ini masih menggabungkan pengeluaran pribadi ke dalam pencatatan toko. Pencatatan laporan laba rugi dilakukan perbulan (Lampiran 1).

Toko Saudara yang beralamat di Jl.Sudirman, dalam menjalankan usahanya pemilik telah melakukan pencatatan pada satu buku harian, dalam buku harian tersebut pemilik hanya mencatat total penjualan dan total gram emas yang dijual pada hari tersebut. Tidak ada detail mengenai unit yang telah di jual dalam menjalankan usahanya, toko Saudara belum memisahkan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha. Toko Saudara sudah menghitung laba rugi secara sederhana dengan cara pendapatan dikurang pengeluaran. Pencatatan laporan laba rugi dilakukan perbulan (Lampiran 2).

Survei selanjutnya dilakukan pada Toko Mas Rajawali yang terletak di Jl. Sudirman, dalam menjalankan usahanya Toko Mas Rajawali telah melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran ke dalam buku catatan harian. Toko ini sudah melakukan perhitungan laba rugi akan tetapi, perhitungan laba rugi yang dilakukan masih menggunakan cara sederhana yaitu dengan menjumlahkan transaksi yang terjadi setiap harinya kemudian membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh pada hari tersebut sebelum tutup toko. toko ini memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Pencatatan laporan laba rugi dilakukan perbulan (Lampiran3).

Pada toko selanjutnya adalah Toko Campago, Toko ini terletak Jl. Sudirman, dalam melakukan kegiatan usahanya hanya mencatat penjualan dan

pembelian emas disatu buku catatan harian tanpa mencatat pengeluaran pribadi. Dalam perhitungan laba rugi, toko ini hanya mencatat penjualan dan pembelian tanpa menjumlahkan atau mengurangnya untuk mengetahui laba atau rugi dari toko tersebut. Pencatatan laporan laba rugi dilakukan perbulan (Lampiran 4).

Toko Samudra, dalam menjalankan usahanyatoko ini sudah melakukan pencatatan terhadap penjualan dan pengeluaran, dalam pencatatannya toko ini tidak melakukan pencatatan secara detail mengenai unit yang telah dijual. Toko Samudra juga telah melakukan perhitungan laba rugi secara sederhana, pemilik memisahkan antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran toko. Pencatatan laporan laba rugi dilakukan perbulan (Lampiran 5).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang UMKM pada Toko Mas dan mengambil judul penelitian **Analisis Penerapan Akuntansi pada Toko Emas di Duri Kecamatan Mandau.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi pada Toko Emas di Duri Kecamatan Mandau dengan Konsep Dasar Akuntansi.**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau dengan konsep dasar Akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan

mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil dan dapat menerapkan ilmu yang penulis pelajari selama perkuliahan.

2. Bagi usaha kecil, dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengevaluasi dan mengembangkan kemajuan usaha yang mereka kelola saat ini.

3. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan referensi dan informasi yang dapat dijadikan topik yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman, adapun sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bagian, maka penulis membagi bagian menjadi lima bab, dimana masing-masing bab berisikan :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan penjelasan mengenai desain penelitian, objek penelitian, operasional variable penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan serta saran dari penulis.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Siegel dan Marrconi dalam buku karangan Belkai (2011) yang berjudul akuntansi keprilakuan memberikan defenisi akuntansi adalah suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan guna membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Suwardjono (2014:2) akuntansi merupakan bagian penting dari praktik, dan menjadi landasan untuk memecahkan masalah-masalah akuntansi secara beralasan atau bernalar yang secacara etis dan ilmiah dapat di pertanggung jawab kan.

Halim (2012:36) mengartikan akuntansi sebagai proses atas pengidentifikasian, penilaian, pencatatan, pelaporan kejadian ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi.

Rudianto (2010:65) mengartikan akuntansi sebagai sistem informasi yang berfungsi untuk menghasilkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu perusahaan

Sedangkan pengertian akuntansi lain menurut Herry (2012:1) adalah sebuah kegiatan jasa, yang fungsinya memberikan informasi

kuantitatif,terutamaterkait informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan sebagai tinjauan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Rudianto (2012) akuntansi adalah Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dengan cara mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan.

2.1.2 Asumsi Dasar dan Prinsip Akuntansi

Dalam menerapkan akuntansi pada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai asumsi dan prinsip dasar akuntansi. Asumsi dan prinsip dasar akuntansi adalah sebagai berikut:

2.1.2.1 Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Menurut Warren (2017) konsep kesatuan usaha adalah konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi.

Disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha adalah konsep yang memisahkan transaksi usaha dengan transaksi non usaha. Dengan kata lain akuntansi tidak bisa digunakan oleh bisnis yang mencampur harta usaha dengan pemilik.

2.1.2.2 Konsep Kesenambungan (*Going Concern Concept*)

Menurut Hery (2014) yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep kesenambungan merupakan konsep yang menganggap perusahaan akan terus beroperasi untuk jangka yang lama, dan jika suatu entitas tidak mampu melanjutkan usaha maka entitas tersebut harus mengungkapkan kondisi dari ketidak langsung usaha tersebut.

2.1.2.3 Konsep Suatu Pengukuran (*Unit Of Measure Concept*)

Menurut Warren (2017) konsep yang mengharuskan data ekonomidi catat dalam satuan mata uang, seperti rupiah Indonesia.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa Transaksi-transaksi usaha harus dapat diukur dengan satuan uang tertentu. Demikian juga dengan harta, utang, dan modal yang terdapat dalam perusahaan. dengan adanya pengukuran dengan nilai uang ini, maka seluruh kekayaan perusahaan dapat dihitung nilainya.

2.1.2.4 Dasar Pencatatan

Menurut Sadeli (2012) pengertian dasar pencatatan adalah sebagai berikut :
Dasar pencaatan akntansi terdiri dari dua jenis yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas yaitu penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau di keluarkan, sedangkan dasar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran kas dicatat atau diakui pada saat kejadiannya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau belum diterima.

Jadi, dasar pencatatan terdiri dari dasar kas dan dasar akrual, dimana dasar kas metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah di bayarkan, sedangkan metode akrual adalah penerimaan dan peneluaran kas dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau belum diterima.

2.1.2.5 Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)

Menurut Hery (2014) adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Jadi, konsep periode waktu adalah konsep yang mengatur seluruh kegiatan akuntansi harus menggunakan metode waktu. Tujuannya agar laporan keuangan yang disajikan dapat menjadi laporan yang relevan dan tepat waktu.

2.1.2.6 Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost*)

Menurut Warren (2017) jumlah suatu pos pelaporan keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang meliputi harga beli dan semua biaya sampai pos tersebut siap digunakan. Yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah harga pertukaran yang disetujui oleh kedua belah pihak yang tersangkut dalam transaksi.

2.1.2.7 Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Menurut Hery (2014) prinsip pendapatan mengatur tentang jenis komponen pendapatan, pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan. Pengakuan pendapatan yaitu pencatatan jumlah uang secara resmi ke dalam metode pembukuan. Arti pendapatan di pisah dari pengertian pengakuan

pendapatan. Pengakuan pendapatan tidak boleh menyimpang dari landasan konseptual.

2.1.2.8 Prinsip Pengungkapan Penuh(*FullDisclosure*)

Hery (2014) Agar laporan keuangan lebih efektif, seluruh informasi yang relevan seharusnya di sajikan dengan cara tidak memihak, dapat dipahami dan tepat waktu.

Jadi, prinsip ini mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang di maksukkan mencerminkan penilaian secara meyeluruh dan efektif sehingga relevan dan konsisen. Prinsip ini menjelaskan bahwa catatan dalam laporan keuangan harus objektif dan jelas sesuai dengan bukti. Sehingga memberikan informasi yang jelas bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Pujiyanti (2015:71) mendefinisikan siklus akuntansi adalah: Proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu.

Jadi, siklus akuntansi merupakan proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam entitas atau organisasi sejak awal periode pembukuan sampai dengan akhir periode pembukuan, dan kembali keawal periode pembukuan, baik itu proses atau pengolahan data secara manual maupun komputerisasi.

2.1.4 Defenisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM)

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi defenisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut. SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria, jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis.

2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan EMKM

2.1.5.1 Penyajian Wajar

Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan :

1. Relevan : informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses

pengambilan keputusan.

2. Representasi tepat : informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
3. Keterbandingan : informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat di badingkan antara entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
4. Keterpahaman : informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2.1.5.2 Kepatuhan Terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa terkecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAKEMKM.

2.1.5.3 Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatif.

2.1.5.4 Penyajian Yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antara periode entitas disusun secara konsisten, kecuali:

1. Telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan penyajian atau klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi
2. SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian, Jika penyajian atau klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan di ubah karena penerapan yang diatas, maka entitas mereklasifikasikan jumlah komparatif, kecuali jika reklasifikasi tidak praktis. Tidak praktis adalah kondisi dimana entitas tidak dapat menerapkan suatu pengaturan setelah seluruh upaya yang masuk akal dilakukan.

2.1.5.5 Informasi Komparatif

Kecuali dinyatakan oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan.

2.1.5.6 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan minimum terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Karena informasi komparatif mensyaratkan jumlah komparatif, maka laporan keuangan lengkap berarti bahwa entitas minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dicatat atas laporan keuangan terkait.

2.1.6 Sistem Pembukuan pada Usaha Kecil

Menurut Halim dan Kusufi (2013) pembukuan adalah proses pencatatan lengkap dan sistematis dan berbagai kegiatan entitas yang diakhiri dengan menyusun laporan keuangan. Tujuan pembukuan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi. Pembukuan dan akuntansi sangat berbeda, perbedaan ini dilihat dari sistem pencatatannya.

Akuntansi menggunakan pencatatan *cashbasic* dan *accrual basic*, sedangkan untuk pembukuan hanya menggunakan pencatatan *cashbasic*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembukuan merupakan bagian dari akuntansi. Sistem akuntansi yang dilakukan perusahaan kecil masih bersifat sederhana yaitu menggunakan sistem basis kas (*cashbasic system*) dan sistem akuntansi yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal (*single entry*).

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut di duga Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau belum melakukan penerapan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun cara pada metode penelitian dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan daftar yang diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria sesuai dengan kebutuhan penulis dan bersedia memberikan respon untuk penelitian penulis.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Duri Kecamatan Mandau. Objek yang diteliti adalah Toko Mas yang terletak di Kecamatan Mandau.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada Toko Mas, yaitu sejauh mana pemahaman pengusaha Toko Mas di Kecamatan Mandau di Duri tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

3.3.1 Konsep Dasar Akuntansi

1. Dasar Pencatatan

Ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

- a. Akuntansi Berbasis Kas (*Cash Basis Accounting*) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan pelaporan saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang

telah dibayar.

- b. Akuntansi Berbasis Akrua (*Accrual Basis Accounting*) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

2. Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Menurut Warren (2017) konsep kesatuan usaha adalah konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi.

Disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha adalah konsep yang memisahkan transaksi usaha dengan transaksi non usaha. Dengan kata lain akuntansi tidak bisa digunakan oleh bisnis yang mencampur harta usaha dengan pemilik.

3. Konsep Kesenambungan (*Going Concern Concept*)

Menurut Hery (2014) yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep kesinambungan merupakan konsep yang menganggap perusahaan akan terus beroperasi untuk jangka yang lama, dan jika suatu entitas tidak mampu melanjutkan usaha maka entitas tersebut harus mengungkapkan kondisi dari ketidak langsung usaha tersebut.

4. **Konsep Suatu Pengukuran (*Unit Of Measure Concept*)**

Menurut Warren (2017) konsep yang mengharuskan data ekonomi dicatat dalam satuan mata uang, seperti rupiah Indonesia.

5. **Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)**

Menurut Hery (2014) adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Jadi, konsep periode waktu adalah konsep yang mengatur seluruh kegiatan akuntansi harus menggunakan metode waktu. Tujuannya agar laporan keuangan yang disajikan dapat menjadi laporan yang relevan dan tepat waktu.

6. **Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost*)**

Menurut Yadianti (2010) artinya semua transaksi yang berkaitan dengan aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan beban dicatat dengan harga pertukaran pada tanggal transaksi terjadi.

Menurut Warren (2017) jumlah suatu pos pelaporan keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang meliputi harga beli dan semua biaya sampai pos tersebut siap digunakan.

7. **Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)**

Menurut Hery (2014) prinsip pendapatan mengatur tentang jenis komponen pendapatan, pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan.

Menurut Warren (2017) konsep yang disebut dengan pengaitan atau pandanaan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Jadi prinsip penanding ialah prinsip yang membandingkan antara jumlah pendapatandan beban yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

8. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure*)

Menurut Hery (2014) Agar laporan keuangan lebih efektif, seluruh informasi yang relevan seharusnya di sajikan dengan cara tidak memihak, dapat dipahami dan tepat waktu.

Jadi, prinsip ini mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang di masukkan mencerminkan penilaian secara menyeluruh dan efektif sehingga relevan dan konsisen. Prinsip ini menjelaskan bahwa catatan dalam laporan keuangan harus objektif dan jelas sesuai dengan bukti. Sehingga memberikan informasi yang jelas bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

3.3.2 Elemen Laba Rugi

Elemen Laba Rugi adalah suatu hasil akhir dari aktivitas perusahaan maka dapat dilihat dengan cara membandingkan antara pendapatan dengan biaya yang telah dikorbankan atau dikeluarkan. Unsur-unsur laporan laba rugi meliputi: pencatatan pendapatan, perhitungan Harga Pokok Penjualan, pencatatan terhadap biaya-biaya, perhitungan laba rugi, periode pelaporan perhitungan laba rugi, kegunaan perhitungan laba rugi.

3.3.3 Elemen Neraca

Elemen Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Unsur-unsur neraca meliputi penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan secara kredit, pencatatan piutang, pembelian barang dagang secara kredit, pencatatan hutang, persediaan barang, pencatatan terhadap aset tetap dan penyusutan peralatan.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Toko Mas yang terdapat di Duri Kecamatan Mandau sebanyak 19 toko. Daftar nama usaha Toko Mas yang terdapat di Duri Kecamatan Mandau sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau

No	Nama Toko	Tempat
1	Buyung	Jl. Jend. Sudirman
2	Saudara	Jl. Jend. Sudirman
3	Samudra	Jl. Jend. Sudirman
4	Basri	Jl. Jend. Sudirman
5	Rajawali	Jl. Jend. Sudirman
6	Puti ayu	Jl. Jend. Sudirman
7	Mekar Baru	Jl. Jend. Sudirman
8	London	Jl. Jend. Sudirman
9	Jelewa	Jl. Jend. Sudirman
10	Ilham Mulia	Jl. Jend. Sudirman
11	Ilham	Jl. Jend. Sudirman
12	Citra	Jl. Jend. Sudirman
13	Cempaka	Jl. Jend. Sudirman
14	Campago	Jl. Jend. Sudirman
15	Kinibalu	Jl. Jend. Sudirman
16	Roma	Jl. Jend. Sudirman
17	Cahaya Mahkota	Jl. Jend. Sudirman
18	Pelita	Jl. Jend. Sudirman
19	Yanti	Jl. Jend. Sudirman

Sumber: Kantor Camat Mandau

2. Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam sampel sebagai berikut:

1. Usaha yang akan diteliti telah berjalan lebih 1 tahun
2. Usaha yang diteliti adalah usaha yang berskala kecil
3. Melakukan pencatatan atas kas masuk dan kas keluar

4. Bersedia untuk memberikan data yang dibutuhkan peneliti Berdasarkan kriteria yang diterangkan diatas maka total sampel yang sesuai adalah sebanyak 15 sampel usaha. Berikut ini jumlah usaha toko emas yang ada di kecamatan Mandau berdasarkan survei langsung yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau

No	Nama Toko	Tempat
1	Buyung	Jl. Jend. Sudirman
2	Saudara	Jl. Jend. Sudirman
3	Samudra	Jl. Jend. Sudirman
4	Rajawali	Jl. Jend. Sudirman
5	Citra	Jl. Jend. Sudirman
6	Mekar Baru	Jl. Jend. Sudirman
7	London	Jl. Jend. Sudirman
8	Jeleva	Jl. Jend. Sudirman
9	Ilham Mulia	Jl. Jend. Sudirman
10	Ilham	Jl. Jend. Sudirman
11	Cempaka	Jl. Jend. Sudirman
12	Campago	Jl. Jend. Sudirman
13	Roma	Jl. Jend. Sudirman
14	Cahaya Mahkota	Jl. Jend. Sudirman
15	Pelita	Jl. Jend. Sudirman

Sumber: Kantor Camat Mandau

3.5 Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini data yang diambil langsung dari responden yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau tempat usaha seperti wawancara langsung dan menyebarkan kuesioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari usaha toko mas berupa catatan kas masuk dan kas keluar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan penulis dalam hal penelitian kali ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu :

1. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan alternatif yang jawabannya telah di sediakan.
2. Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui jalan di ambilnya dokumen yang telah ada dengan tidak di ikuti pengelolaannya.
3. Kuesioner, yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar pertanyaan kuesioner kepada responden

3.7 Teknik Analisa Data

Setelah pengumpulan data terkumpul, data tersebut dipisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing-masing. Lalu dikelompokkan dalam bentuk tabel dan akan dijelaskan secara deskriptif, yaitu dalam bentuk persen(%). Sehingga nantinya dapat diketahui apakah usaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau telah menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Setelah dilakukan pengumpulan, pengolahan dan penyajian maka penulis dapat menyimpulkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum berkaitan dengan responden disajikan dalam data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kepada pengusaha. Pengumpulan data dari penelitian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Toko Emas di Duri Kecamatan Mandau. Usaha Toko Emas di Duri Kecamatan Mandau rata-rata berdiri sudah lebih dari 8 tahun dan berada di Jl. Jend. Sudirman. Dalam melakukan usaha Toko Emas sudah mencatat laporan uang masuk dan uang keluar. Usaha tersebut menjual berbagai perhiasan dari cincin, kalung, gelang dan sebagainya.

4.1.1. Identitas Responden

1. Tingkat Umur Responden

Dalam suatu perusahaan sangat penting untuk mengetahui tingkat umur dari karyawan sasaran dengan asumsi bahwa yang muda cenderung lebih cekatan dalam bekerja. Perbedaan umur juga akan mengakibatkan perbedaan dalam bekerja. Berdasarkan umur, data responden Toko Mas yang ada di Duri Kecamatan Mandau dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 25	2	13,33%
2	25 – 35	7	46,67%
3	36 – 45	4	26,67%
4	> 45	2	13,33%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Lapangan

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 15 orang yang disajikan sampel dalam penelitian ini, umur responden yang terbanyak berumur 25-35 tahun. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut dapat digolongkan sebagai usia produktif, dimana kebanyakan pengusaha memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam membuka usaha.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai penentu kinerja seseorang. Seseorang yang akan membuka usaha baru dengan memiliki pengetahuan maka akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya usaha yang akan dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh karakteristik pemilik berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tamatan SLTA (sederajat)	11	73,33%
2	Tamatan Diploma	1	6,67%
3	Tamatan S1	3	20,00%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pengusaha toko mas yang ada di Duri Kecamatan Mandau terbanyak pada tingkat pendidikan tamatan SMA (sederajat) sebanyak 11 orang responden dengan persentase sebesar 73.33%. Tamatan SMA menjadi tingkat pendidikan paling

banyak menjadi pengusaha Toko Mas karena tidak dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya sehingga membuka usaha agar dapat meningkatkan perekonomian keluarganya.

3. Lama Usaha

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa responden paling banyak yang telah berusaha berkisar antara 1-3 tahun. Untuk mengetahui lebih jelas tentang lama berusaha dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-3	6	40,00%
2	4-7	8	53,33%
3	> 7	1	6,67%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden paling banyak merintis usahanya selama 4-7 tahun dengan jumlah sebanyak 8 orang (53,33%), selanjutnya responden yang lama berusaha antara 1 - 3 tahun atau 40,0%. Diikuti responden yang lama berusaha antara > 7 tahun sebanyak 1 orang atau 6,67%.

Dari keterangan di atas responden yang lama berusaha antara 4-7 tahun yang berjumlah 8 responden memiliki tingkat persentase paling banyak yaitu sebesar 53,33%.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pertanyaan Umum

1. Modal Usaha Awal Berdiri

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal usaha masing-masing pengusaha Toko Mas berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp 5.000.000 – Rp 20.000.000	5	33,33%
2	Rp 21.000.000 – Rp 30.000.000	4	26,67%
3	Rp 31.000.000 – Rp 40.000.000	2	13,33%
4	Rp 41.000.000 – Rp 50.000.000	4	26,67%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat modal awal usaha yang dimiliki responden dalam menjalankan usahanya yang berkisar Rp5.000.000–Rp20.000.000 berjumlah 5 responden atau sebesar 33,33% kemudian modal awal usaha antara Rp21.000.000 – Rp30.000.000 berjumlah 4 responden atau sebesar 26,6%, modal awal usaha antara Rp31.000.000 – Rp40.000.000 berjumlah 2 responden atau sebesar 13,33%, modal awal usaha antara Rp41.000.000 – Rp50.000.000 berjumlah 4 responden atau sebesar 26.67%.

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki modal awal usaha antara Rp5.000.000–Rp20.000.000.

Dengan demikian responden diharuskan sudah harus mempunyai sistem akuntansi yang memadai guna membantu menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam mengembangkan usahanya tersebut, selain itu juga untuk mengetahui secara jelas penghasilan dari Toko Mas yang dijalankan oleh responden selama ini.

2. Jumlah Pegawai/Karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan jumlah karyawan yang bekerja dalam Toko Mas sangat berbeda-beda sesuai kebutuhan dari usaha itu sendiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Jumlah Karyawan

No	Nama Toko	Jumlah Pegawai
1	Buyung	1
2	Saudara	1
3	Samudra	0
4	Rajawali	1
5	Citra	0
6	MekarBaru	1
7	London	1
8	Jelewa	1
9	IlhamMulia	0
10	Ilham	1
11	Cempaka	1
12	Cempago	0
13	Roma	1
14	CahayaMahkota	1
15	Pelita	0

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.5 pada lampiran 1, jumlah pegawai masing-masing Toko Masyang ada di Duri Kecamatan Mandau, jumlah terbanyak adalah pengusaha yang mempekerjakan 1 orang karyawan yaitu sebanyak 10 orang pengusaha Toko Mas.

3. Tanggapan Responden Terhadap Status Karyawan (Anggota Keluarga atau Non Anggota Keluarga)

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata karyawan di Toko Mas adalah orang lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Respon Responden Terhadap Status Karyawan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Anggota Keluarga	6	40,00%
2	Bukan Anggota Keluarga	4	26,67%
3	Tidak Memiliki Karyawan	5	33,33%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan anggota keluarga sebanyak 6 orang atau 40,00%, responden yang memiliki karyawan bukan anggota keluarga sebanyak 4 orang atau 26,67% sedangkan responden yang tidak menggunakan karyawan berjumlah 5 orang yaitu 33,33%.

4. Tanggapan Responden Terhadap Tempat Usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata Toko Mas memiliki tempat pribadi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Respon Responden Terhadap Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Pribadi	8	53,33%
2	Sewa	7	46,67%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki tempat pribadi sebanyak 8 orang atau 53,33%, sedangkan responden yang tidak memiliki tempat pribadi atau sewa berjumlah 7 orang yaitu 46,67%.

5. Respon Responden terhadap Melakukan Pembukuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata Toko Mas melakukan pembukuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Respon Responden Terhadap Melakukan Pembukuan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	15	100%
2	Tidak	0	0%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa jumlah responden yang melakukan pembukuan sebanyak 15 orang atau 100%, sedangkan responden yang tidak melakukan pembukuan berjumlah 0 orang yaitu 0%.

6. Respon Responden terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dalam hal ini di usaha Toko Mas yang terdapat di Duri Kecamatan Mandau diketahui bahwa telah ada responden yang telah mengikuti pelatihan dalam bidang pembukuan walaupun hanya sebagian kecil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Distribusi Responden Dirinci Menurut Pelatihan Pembukuan

No	Pelatihan Pembukuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	8	53,33%
2	Tidak Pernah	7	46,67%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel di atas memberikan gambaran bahwa sebagian besar dari responden tidak pernah mendapat pelatihan bidang pembukuan yang akan digunakan dalam membukukan transaksi-transaksi yang terjadi didalam Toko Mastersebut yaitu berjumlah 7 responden atau sebesar 46,67%. Akan tetapi, ada juga yang telah mendapatkan pelatihan pembukuan yang akan digunakan dalam membukukan transaksi-transaksi yang terjadi didalam Toko Masyang dimiliki responden, yaitu berjumlah 8 responden atau sebesar 53,33%.

7. Tanggapan Responden Terhadap Pemegang Keuangan Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir. Hal ini disebabkan karena masih kecilnya usaha yang mereka jalankan sehingga peranan kasir kurang dibutuhkan pada usaha ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Tenaga kasir	0	0%
2	Pemilik	15	100%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan tenaga kasir sebanyak 0 orang atau 0%, sedangkan responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 15 orang yaitu 100%.

4.2.2 Penerapan Akuntansi Pada Usaha TokoMas yang terdapat diDuri Kecamatan Mandau

1. Pencatatan Penerimaan Kas

Tabel 4.11
Pencatatan Penerimaan Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	15	100%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	0	0%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.11 dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa semua responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 15 responden atau sebesar 100%. Seluruh responden yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas menggunakan dasar pencatatan *cash basic*. Transaksi yang dicatat dalam buku pencatatan bersumber dari penjualan dari masing-masing Usaha Toko Mas.

2. Pencatatan Pengeluaran Kas

Responden yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	15	100
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	0	0
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.12 dari hasil penelitian yang dilakukan, yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas berjumlah 15 responden atau sebesar 100% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas berjumlah 0 responden atau sebesar 0%. Transaksi yang dicatat dalam buku pengeluaran kas bersumber dari biaya-biaya yang terjadi di Toko Mas seperti biaya sewa toko, uang makan karyawan, biaya listrik, biaya kebutuhan toko, arisan, biaya gaji karyawan, biaya air, biaya sampah, jajan anak, biaya rumah tangga, bayar TV kabel dan biaya lain-lain.

Dari tabel diatas sebagian responden telah melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dampak penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap akuntansi merupakan peranan penting dalam menjalankan kegiatan yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dan Pribadi

Dalam melakukan pencatatan transaksi buku penerimaan dan pengeluaran kas, beberapa pengusaha Toko Mas melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan atau keuangan rumah tangga antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Rumah Tangga/Pribadi Responden

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memisahkan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga	5	33,33%
2	Tidak memisahkan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga	10	66,67%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.13, yang melakukan pemisahan pencatatan antara keuangan rumah tangga dan keuangan perusahaan adalah sebanyak 5 responden atau 33,33%. Alasan responden ini yang melakukan pemisahan keuangan adalah untuk mengetahui pendapatan atas penjualan dalam usahanya, serta mempermudah membedakan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.

4. Penjualan Kredit

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya responden yang melakukan penjualan secara kredit, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Pencatatan Penjualan Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan penjualan secara kredit	0	0%
2	Tidak melakukan penjualan secara kredit	15	100%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.14, tidak ada satupun responden yang melakukan penjualan secara kredit. Karena usaha ini buka usaha besar tetapi usaha kecil-kecilan jika dihutang oleh konsumen maka modal akan tidak berputar dan usaha tidak berjalan dengan maksimal.

5. Pencatatan Piutang

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Pencatatan Piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap piutang	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap piutang	15	100%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.15, tidak ada satupun responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang. Ini dikarenakan semua transaksi penjualan yang dilakukan oleh responden tidak dilakukan secara kredit.

6. Responden yang Melakukan Pembelian Kredit

Tabel 4.16
Responden Yang Melakukan Pembelian Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pembelian kredit	0	0%
2	Tidak melakukan pembelian kredit	15	100%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.16, responden yang melakukan pembelian secara kredit berjumlah 0 responden atau sebesar 0%, dan responden yang tidak melakukan pembelian kredit sebanyak 15 responden atau sebesar 100%. semua responden

tidak melakukan pembelian secara kredit, karena pengusaha melakukan transaksi pembelian yang bersifat tunai.

7. Responden yang Melakukan Pencatatan Utang Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap hutang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Pencatatan Hutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap hutang	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap hutang	15	100
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.17, responden yang melakukan pencatatan terhadap hutang sebanyak 0 responden atau sebesar 0% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap hutang sebanyak 15 responden atau sebesar 100%.

8. Pencatatan Aset Tetap

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Pencatatan Terhadap Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan aset tetap	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan aset tetap	15	100%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4. 18 di atas dapat diketahui bahwa 15 orang atau 100% responden tidak melakukan pencatatan aset tetap. Selain itu, diketahui bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap yang mereka miliki. Padahal dengan responden mencatat aset tetap yang mereka miliki, mereka dapat mengetahui apa saja aset yang mereka miliki semuanya dan dengan mudah menjual aset tetap mereka yang sudah tak terpakai lagi. Serta mudah untuk menghitung penyusutan terhadap aset tetap yang mereka miliki.

9. Daftar Responden yang Mencatat Penyusutan Aset Tetap

Tabel 4.19
Responden yang Mencatat Penyusutan Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan penyusutan aset tetap	0	0%
2	Tidak melakukan penyusutan aset tetap	15	100%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4. 19 yang melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset tetap tidak ada satupun responden atau 100% yang melakukan penyusutan aset tetap, hal ini dikarenakan tidak adanya pengetahuan bagaimana perhitungan

terhadap penyusutan aset tetap yang perhitungannya sendiri terbagi menjadi beberapa metode seperti metode garis lurus, metode saldo menurun, metode penyusutan jumlah angka tahun, metode penyusutan satuan jam kerja, metode penyusutan satuan hasil produksi.

10. Buku Pencatatan Persediaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.20
Pencatatan Terhadap Persediaan

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap persediaan	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan	15	100%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4. 20, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan responden Toko Mastidak melakukan pencatatan terhadap persediaan.

11. Perhitungan Pencatatan Pendapatan

Diketahui pencatatan pendapatan terhadap usaha yang dijalankan sangat perlu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21
Perhitungan Laba Rugi Oleh Responden

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	15	100%
2	Tidak	0	0%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapanga

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa pengusaha Toko Mas telah melakukan perhitungan terhadap laba rugi atas usaha yang mereka jalankan. Responden yang melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 15 responden atau 100%. Alasan responden melakukan perhitungan laba rugi adalah untuk mengetahui apakah usahanya mendapatkan keuntungan atau rugi. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pengusaha Toko Mas adalah seluruh pendapatan dikurang dengan semua pengeluaran. Dan responden yang tidak melakukan perhitungan laba rugi 0 responden atau 0%. Alasan responden ini tidak melakukan perhitungan laba rugi adalah karena menurut responden perhitungan laba rugi itu tidak terlalu penting.

Kegunaan dari perhitungan laba rugi ialah agar pengusaha dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam satu periode dan terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama.

Jika tidak mencatat perhitungan laba rugi akan berdampak pada tidak dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan dan keuntungan yang ia dapat selama menjalankan usahanya, tidak dapat memprediksi kerugian atau beban-beban usaha yang harus ia keluarkan demi menjalankan usahanya tersebut, dan tidak dapat memprediksi kelangsungan usaha yang ia jalani.

12. Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam melakukan perhitungan laba rugi usaha ada banyak biaya-biaya yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.22
Respon Responden Terhadap Biaya-biaya yang Dimasukkan

Biaya-biaya	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
a. Biaya Gaji	10	66,67%	5	33,33%	100%
b. Biaya listrik	15	100%	0	0%	100%
c. Biaya Sabun	9	60,00%	10	40,00%	100%
d. Biaya sewa	7	46,67%	8	53,33%	100%
e. Biaya uang makan	7	46,67%	8	53,33%	100%
f. Biaya rumah tangga (arisan, jajan anak dan sebagainya)	10	66,67%	5	33,33%	100%
g. Biaya BBM (kendaraan)	7	46,67%	8	53,33%	100%
h. Biaya Penyusutan	0	0	15	100%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.22 dapat dilihat bahwa responden yang memasukkan biaya sewa toko sebanyak 7 orang atau 46,67%, hal ini dikarenakan sebagian responden dalam menjalankan usahanya ditempat sendiri sehingga tidak perlu menghitung biaya sewa toko. Biaya uang makan karyawan sebesar 8 orang atau 53,33%. Biaya listrik berjumlah 15 responden atau sebesar 100% dan yang melakukan perhitungan biaya listrik.

13. Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, dari masing-masing pengusaha Toko Mas yang ada di Duri Kecamatan Mandau dalam memperhitungkan laba/rugi terdapat perbedaan. Untuk melihat lebih jelas jangka waktu perhitungan laba/rugi yang dilakukan pengusaha Toko Mas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.23

Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap Hari	0	0%
2	Sekali dalam Seminggu	0	0%
3	Sekali dalam Sebulan	7	46,67%
4	Sekali dalam Setahun	8	53,33%
5	Lain-lain (Tidak Mencatat)	0	0%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.23 bahwa responden yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba-rugi perbulan sebanyak 7 responden atau sebesar 46,67%, yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba-rugi pertahun sebanyak 8 oprang atau 53,33%, yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba-rugi perminggu dan setiap hari sebanyak 0 responden atau sebesar 0% dan yang tidak mencatat laporan laba rugi sebanyak 0 orang atau 0%. Dari informasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan perhitungan laba/rugi perbulan. Hal ini sudah sesuai dengan pembukuan yang harusnya dicatat dalam setahun atau perbulan.

14. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa pada umumnya pengusaha Toko Mas mengatakan bahwa dari perhitungan laba rugi sangat membantu dalam mengukur keberhasilan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.24 sebagai berikut:

Tabel 4.24
Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan menjalankan usaha	15	100%
2	Tidak sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan menjalankan usaha	0	0%
	Jumlah	15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Tabel 4.24 menjelaskan bahwa responden yang menggunakan perhitungan laba rugi untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu 15 responden atau sebesar 100% dan tidak menggunakan perhitungan laba rugi untuk mengukur

keberhasilannya yaitu 0 responden atau 0%. Sebaiknya pemilik usaha melakukan perhitungan laba rugi karena peranan perhitungan laba rugi sangat penting dalam mengukur keberhasilan usaha.

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dasar Pencatatan

Dalam akuntansi ada 2 dasar pencatatan yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accrual basis*). Dimana basis kas merupakan dasar pengakuan atas suatu transaksi ketika kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan basis akrual adalah dasar pengakuan atas suatu transaksi yang terjadi tanpa memperhatikan diterima atau dikeluarkannya kas.

Dari tabel 4.11 kesimpulannya adalah 100% semua responden yang menjadi sampel penelitian melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas, akan tetapi dalam pencatatannya masih sangat sederhana. Responden yang menjadi sampel penelitian adalah semua pengusaha yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas yaitu sebanyak 100%. Dalam pencatatan tersebut sudah semua pengusaha Toko Mas yang telah menerapkan konsep akuntansi yaitu dasar pencatatan *cash basis* yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran kas akan dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Jadi masih banyak pelaku usaha Toko Mas yang menggunakan konsep dasar pencatatan *cash basis*, hal itu dikarenakan bahwa usaha Toko Mas rata-rata melakukan transaksi yang bersifat tunai dan tidak melakukan penjualan dan pembelian secara kredit.

2. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha ialah suatu konsep yang melakukan pembatasan transaksi usaha dengan transaksi non-usaha (rumah tangga). Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa tidak seluruh pengusaha toko mas melakukan pembatasan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga.

Berdasarkan data tabel 4.13 kesimpulannya adalah pengusaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau belum sesuai dengan konsep kesatuan usaha. Hal ini terlihat dari 33,33% responden yang sudah menerapkan konsep kesatuan usaha, sedangkan sisanya sebesar 66,67% tidak melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga.

3. Konsep Periode Waktu

Periode waktu yaitu hasil usaha atau perubahannya wajib dilaporkan secara bertahap seperti sehari, seminggu, sebulan dan setahun. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan perhitungan laba-rugi perbulan sebanyak 7 responden atau sebesar 46,67% dan 8 responden melakukan pencatatan laporan laba rugipertahun atau sebesar 53,33%. Dapat ditarik kesimpulan dari tabel 4.23 menunjukkan bahwa pelaku usaha Toko Mas sudah menerapkan konsep periode waktu karena dari 15 usaha Toko Mas terdapat 7 orang yang melakukan pelaporan perhitungan laba rugi per bulan. Sebab periode minimal yang benar adalah satu bulan pencatatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pendapatan bersih selama sebulan, menjadi dasar untuk memproyeksi perkembangan ke depan serta penentu bagi pengusaha dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi lebih banyak uang, waktu, atau pun tenaga

4. Konsep Kontinuitas Usaha

Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas dan aktivitas perusahaan akan berlangsung terus dan akan dilanjutkan dimasa depan dan tidak ada maksud atau keinginan untuk melikuidasi usahanya. Konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan yang didiikan tidak akan bangkrut dan akan tetap berjalan dalam jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan tabel 4.18 dan 4.19 dapat diketahui bahwa pelaku usaha Toko Mas belum menerapkan konsep kontinuitas usaha. Hal ini di karenakan pengusaha Toko Mas belum melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya. Seharusnya pelaku usaha Toko Mas harus mengalokasikan biaya nya untuk dapat membeli aset tetap yang baru apabila aset tetap lamanya sudah berakhir umum ekonomis atau masa manfaatnya, hal itu dikarenakan agar tetap dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya sehingga dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

5. Konsep Penandingan

Konsep penandingan yaitu suatu konsep akuntansi semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk mendapatkan laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. Berdasarkan pembahasan 4.22 pengusaha Toko Mas belum menerapkan konsep penandingan, meskipun banyak pengusaha TokoMasyang sudah membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Akan tetapi pengusaha Toko Mas dalam menghitung laba rugi usahanya masih memasukkan biaya rumah tangga, jajan anak dan arisan yang seharusnya tidak ikut diperhitungkan. Dengan

memasukkan biaya rumah tangga, jajan anak dan arisan laporan laba rugi yang mereka buat tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya, tidak melakukan penyusutan atas aset tetap yang dimiliki pemilik usaha Toko Mas sehingga menyebabkan pengusaha Toko Mas tidak dapat mengetahui berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil usaha mereka.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau, maka pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan bagi pengembangan usaha Toko Mas.

5.1. Simpulan

1. Secara umum dasar pencatatan yang digunakan oleh pengusaha Toko Mas adalah *cash basic* yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas sudah diterima atau dibayarkan. Buku-buku yang digunakan adalah buku catatan kas untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, serta tidak mempunyai buku catatan piutang dan buku catatan hutang
2. Pengusaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau belum sesuai dengan konsep kesatuan usaha. Artinya tidak banyak usaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau yang melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga.
3. Pelaku usaha Toko Mas sudah menerapkan konsep periode waktu karena banyak yang melakukan pelaporan perhitungan laba rugi per bulan.
4. Pelaku usaha Toko Mas belum menerapkan konsep kontinuitas usaha. Hal ini dikarenakan pengusaha Toko Mas belum melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya

5. Pengusaha Toko Mas belum menerapkan konsep penandingan, hal ini dapat dilihat karena masih banyak pengusaha Toko Mas yang tidak membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

6. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha Toko Mas di di Duri Kecamatan Mandau belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi

5.2. Saran

1. Seharusnya pengusaha Toko Mas di di Duri Kecamatan Mandau menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual bagi yang belum menerapkan konsep ini. Dimana dasar pencatatan akrual yaitu mengakui atau dicatat pada saat terjadinya transaksi dan dicatat dalam catatan akuntansi.

2. Seharusnya pengusaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau menerapkan konsep kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga.

3. Seharusnya pengusaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau menerapkan konsep periode waktu dengan melakukan pelaporan perhitungan laba rugi per bulan.

4. Seharusnya pengusaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau menerapkan konsep kontinuitas usaha dengan melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya.

5. Seharusnya pengusaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau menerapkan konsep penandingan yaitu dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

6. Seharusnya usaha Toko Mas di Duri Kecamatan Mandau menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep dasar akuntansi



DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Teori Akuntansi*. Buku2. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Della,Tengku. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Babyshop di Pekanbaru*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Riau.
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Muhamad Syam Kusufi. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herry. 2014. *Akuntansi Untuk Pemula*. Yogyakarta: Grava Media.
- Herry. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Cetakan kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Humairoh, Fitri. 2014. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Plaza Sukaramai Pekanbaru*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Riau.
- Pujiyanti, Ferra. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Dengan Akuntansi Dasar*. Yogyakarta: Lembar Pustaka Indonesia
- Rudianto. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sadeli, Lili M. 2012. *Dasar-dasar Akuntansi*. Cetakan Ketiga, Edisi Satu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono.2014. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE
- Warren, Carl S, James M. Reeve. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuneti. 2010. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Tas di Plaza Sukaramai Pekanbaru*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Riau.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entias Mikro Kecil Menengah*. Jakarta